

**ASLI**

JUR. EK. PEMBANGUNAN .....14-5-2025  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI .....

**ANALISIS INTEGRASI *INTRA INDUSTRY TRADE* PADA KOMODITI  
TEH INDONESIA DENGAN VIETNAM DAN MALAYSIA**



Skripsi Oleh :

**FEBRI INANDA SITOMPUL**

**01021282126129**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**“ANALISIS INTEGRASI *INTRA INDUSTRY TRADE* PADA KOMODITI  
TEH INDONESIA DENGAN VIETNAM DAN MALAYSIA”**

Disusun Oleh :

Nama : Febri Inanda Sitompul

NIM : 01021282126129

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian Komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'M. Teguh', with the initials 'A.Z.' written to the right of the signature.

Tanggal : 19 Februari 2025

Dr. Muhammad Teguh, S.E., M.Si

NIP.196108081989031003

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### ANALISIS INTEGRASI *INTRA INDUSTRY TRADE* PADA KOMODITI TEH INDONESIA DENGAN VIETNAM DAN MALAYSIA

Disusun Oleh :

Nama : Febri Inanda Sitompul  
NIM : 01021282126129  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 18 Maret 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 05 Mei 2025

Pembimbing,



Dr. Muhammad Teguh, S.E., M.Si

NIP. 196108081989031003

Penguji,



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

NIP. 197306072002121002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN .....14-5-2025  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI .....

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Febri Inanda Sitompul

NIM : 01021282126129

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Ekonomi Pembangunan

Bidang kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**Analisis Integrasi *Intra Industry Trade* Pada Komoditi Teh Indonesia Dengan Vietnam dan Malaysia.**

Pembimbing : Dr. Muhammad Teguh, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 18 Maret 2025

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 07 Mei 2025

Pembuat pernyataan



Febri Inanda Sitompul

NIM. 01021282126129

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN .....14-5-2025  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI .....

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

Karena itu Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu. (Markus 11:24)

Orang-orang yang menabur dengan mencururkan air mata, akan menuai dengan bersorak-sorai. (Mazmur 126:5)

Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.  
(Yesaya 41:10)

Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang.  
(Amsal 23:18)

### **Skripsi ini kupersembahkan kepada:**

- Tuhan Yesus Kristus
- Bapak dan Mamak
- Kedua Abang Saya
- Universitas Sriwijaya

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus oleh karena berkat serta karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Integrasi *Intra Industry Trade* Pada Komoditi Teh Indonesia Dengan Vietnam dan Malaysia”. Penulisan skripsi ini memiliki tujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang bagaimana integrasi pada perdagangan intra industri pada komoditi teh yang terjadi antara Indonesia dengan Vietnam dan Malaysia sejak tahun 2003 hingga 2023. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya dan jauh dari kata sempurna. Penulis berharap semoga hasil penulisan skripsi ini dapat bermanfaat yang positif bagi berbagai pihak yang membacanya. Penulis percaya bahwa sangat tidak mudah untuk tetap melangkah ditengah sulitnya proses yang dilalui, dengan selalu berusaha dan percaya segalanya akan indah pada waktunya. Tuhan menaruhmu di tempat yang sekarang, bukan karena kebetulan, orang yang hebat tidak dihasilkan melalui kemudahan melainkan melalui kesukaran, dan air mata.

Indralaya, 07 Mei 2025



Febri Inanda Sitompul

NIM. 01021282126129

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak dapat terlepas dari dukungan beberapa pihak. Penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menerima banyak sekali dukungan, motivasi, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati dan dengan rasa syukur yang sebesar-besarnya, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Sang Juruslamat Tuhan Yesus Kristus atas segala karunia dan berkat-Nya yang berlimpah kepada penulis, yaitu kesehatan, kekuatan, kesabaran, dan keteguhan hati dalam mengerjakan skripsi ini. Ucapan syukur yang tidak aka nada hentinya penulis panjatkan melalui doa setiap harinya. Penulis percaya bahwa segala yang terjadi dan dilalui sudah menjadi rencana-Nya yang luar biasa dan tidak akan pernah salah.
2. Bapak dan Mamak saya yang sangat saya cintai, Tambun Binsar Oloan Sitompul dan Ester Melinda Siahaan yang tiada hentinya memberikan dukungan moral kepada penulis, menguatkan penulis untuk selalu percaya akan apa yang dilalui adalah proses pembentukan diri yang lebih baik. Penulis sangat berterima kasih atas kasih sayang yang diberikan, yang sangat membantu penulis untuk tetap melangkah kedepan. Penulis berterima kasih atas setiap doa yang dipanjatkan pada setiap proses perkuliahan, mulai dari semester satu hingga penyelesaian skripsi ini.
3. Kedua abang saya yang sangat saya cintai, Ontodo Ajudan Prima dan Okta Jagardo Sitompul yang sudah memberikan dukungan moral kepada penulis,

serta apresiasi yang diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini. Penulis berterima kasih atas semangat serta penghiburan yang diberikan selama masa perkuliahan hingga akhir penyusunan skripsi ini.

4. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Dr. Muhammad Teguh, S.E., M.Si yang sudah bersedia memberikan waktu serta tenaga pada bimbingan yang sangat berharga dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Dosen Penguji Skripsi, Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si yang sudah memberikan kritik serta masukan pada penulisan skripsi ini, serta kemudahan yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Grup BaNis (Batak Nias) dengan personil Roida Silalahi, Ribka Situmorang, Esra Silalahi, Grace Tarigan, Maria Lumbantobing, Ezri Mendrofa, dan Hana Marbun yang sudah memberikan semangat serta keceriaan pada awal perkuliahan hingga akhir penyusunan skripsi ini. Penulis berterima kasih atas kenangan-kenangan indah yang tidak akan pernah terlupakan.
7. Seluruh Dosen Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmu dan pengajaran yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Seluruh staf dan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas doa serta dukungan yang diberikan.
10. Yang terakhir kepada diri sendiri, terima kasih karena sudah terus berjuang, terus melangkah, terus berusaha, dan terus percaya akan rencana Tuhan di

setiap proses penulisan skripsi ini. Terima kasih karena tidak berlarut akan kesedihan karena masalah yang terjadi, dan tetap teguh dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi setiap orang yang membacanya dan menjadi inspirasi bagi penelitian selanjutnya.

Indralaya 07 Mei 2025



Febri Inanda Sitompul

NIM. 01021282126129

## ABSTRAK

### ANALISIS INTEGRASI *INTRA INDUSTRY TRADE* PADA KOMODITI TEH INDONESIA DENGAN VIETNAM DAN MALAYSIA

Oleh:

Febri Inanda Sitompul, Muhammad Teguh

Perdagangan intra industri merupakan sebuah kegiatan ekspor dan impor produk pada suatu industri yang sama antara satu negara ke negara yang lain secara simultan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis perdagangan intra industri pada komoditi teh antara Indonesia dengan Vietnam dan Malaysia. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data *time series* dari tahun 2003 hingga 2023 dengan menggunakan teknik analisis *Intra Industry Trade* Indeks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama kurun waktu 21 tahun perdagangan intra industri pada komoditi teh antara Indonesia dengan Vietnam cenderung bersifat *moderately integration* (integrasi agak kuat). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perdagangan intra industri pada komoditi teh antara Indonesia dengan Malaysia bersifat *weak integration* (integrasi lemah).

**Kata Kunci : Perdagangan Intra Industri, Komoditi Teh, Ekspor, Impor**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Pembimbing,



Dr. Muhammad Teguh, S.E., M.Si

NIP. 196108081989031003

**ABSTRACT**

**ANALYSIS OF INTRA INDUSTRY TRADE INTEGRATION OF  
INDONESIAN TEA COMMODITIES WITH VIETNAM AND MALAYSIA**

By:

*Febri Inanda Sitompul, Muhammad Teguh*

*Intra-industry trade is an activity of exporting and importing products in the same industry between one country and another simultaneously. This study aims to analyze intra-industry trade in tea commodities between Indonesia and Vietnam and Malaysia. The data used in the study is time series data from 2003 to 2023 using the Intra Industry Trade Index analysis technique. The results showed that during the 21-year period of intra-industry trade in tea commodities between Indonesia and Vietnam tended to be moderately integrated. The results also show that intra-industry trade in tea commodities between Indonesia and Malaysia is weak integration.*

**Keywords: Intra-Industry Trade, Tea Commodities, Exports, Imports**

*Acknowledge,*

*Head of The Department of Development*

*Supervisor,*



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001



Dr. Muhammad Teguh, S.E., M.Si

NIP. 196108081989031003

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Febri Inanda Sitompul

NIM : 01021282126129

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Mata Kuliah : Ekonomi Industri

Judul Skripsi : Analisis Integrasi *Intra Industry Trade* Pada Komoditi Teh Indonesia Dengan Vietnam Dan Malaysia

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk di tempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 05 Mei 2025

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Pembimbing,



Dr. Muhammad Teguh, S.E., M.Si

NIP. 196108081989031003

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Nama** : Febri Inanda Sitompul  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**TTL** : Pematangsiantar, 19 Februari 2003  
**Agama** : Kristen Protestan  
**Alamat** : Pematangsiantar, Sumatera Utara  
**Email** : [inandasitompul19@gmail.com](mailto:inandasitompul19@gmail.com)

### **Pendidikan Formal**

2009-2015 : SD Negeri 122398 Pematangsiantar  
2015-2018 : SMP Negeri 4 Pematangsiantar  
2018-2021 : SMA Negeri 4 Pematangsiantar  
2021-2025 : S1 Ekonomi Pembangunan

Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

### **Pengalaman Organisasi**

1. Staff Muda Divisi Media Design Information IMEPA FE Unsri 2023-2024

### **Pengalaman Magang**

1. Magang Mandiri di Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Sumatera Selatan

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	13
1.3    Tujuan Penelitian.....	13
1.4    Manfaat Penelitian.....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>15</b>
2.1    Landasan Teori .....	15
2.1.1    Ekonomi Industri.....	15
2.1.2    Teori Perdagangan Internasional.....	16
2.1.3    Teori <i>Intra Industry Trade</i> (IIT) .....	17
2.2    Penelitian Terdahulu.....	19
2.3    Kerangka Pemikiran .....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1    Ruang Lingkup Penelitian .....	32
3.2    Jenis dan Sumber Data .....	32
3.3    Teknik Pengumpulan Data .....	33

3.4	Definisi Operasional Variabel .....	33
3.4.1	Ekspor .....	33
3.4.2	Impor .....	33
3.5	Teknik Analisis.....	34
3.5.1	IIT Index (Intra Industry Trade Index).....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>38</b>
4.1	Gambaran Umum Data Penelitian.....	38
4.1.1	Gambaran Umum Industri Teh di Indonesia.....	38
4.1.2	Gambaran Umum Industri Teh di Vietnam .....	40
4.1.3	Gambaran Umum Industri Teh di Malaysia.....	42
4.1.4	Perkembangan Ekspor Teh Indonesia ke Vietnam dan Malaysia... 43	
4.1.5	Perkembangan Impor Teh Indonesia dari Vietnam dan Malaysia.. 45	
4.2	Integrasi <i>Intra Industry Trade</i> Komoditi Teh Indonesia dengan Vietnam dan Malaysia Tahun 2003 – 2023 .....	47
4.3	Pembahasan .....	51
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>58</b>
5.1	Kesimpulan.....	58
5.2	Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>66</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Volume Produksi Teh di Indonesia, 2019 - 2023.....	4
Gambar 1. 2 Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor Teh, 2019 – 2023.....	6
Gambar 1. 3 Perkembangan Volume dan Nilai Impor Teh, 2019 – 2023 .....	7
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 4. 1 Perkembangan Trade Value Ekspor Teh Indonesia Ke Vietnam dan Malaysia, 2019 – 2023 .....	44
Gambar 4. 2 Perkembangan Trade Value Impor Teh Dari Vietnam dan Malaysia Ke Indonesia, 2019 – 2023.....	46

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Volume dan Nilai Impor Teh Ke Indonesia Dari Negara Anggota ASEAN Tahun 2019 – 2023 .....	8
Tabel 1. 2 Volume dan Nilai Ekspor Teh Dari Indonesia Ke Negara Anggota ASEAN Tahun 2019 – 2023 .....	10
Tabel 3. 1 Klasifikasi Nilai Perdagangan Intra Industri.....	36
Tabel 4. 1 Perkembangan Integrasi Intra Industry Trade Komoditi Teh Indonesia dengan Vietnam .....	48
Tabel 4. 2 Perkembangan Integrasi Intra Industry Trade Komoditi Teh Indonesia dengan Malaysia.....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Trade Value Ekspor dan Impor Teh Indonesia dengan Vietnam dan Malaysia .....	66
Lampiran 2 Perhitungan Indeks IIT Indonesia dengan Vietnam .....	67
Lampiran 3 Perhitungan Indeks IIT Indonesia dengan Malaysia .....	68

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tidak dapat dipungkiri begitu pentingnya peranan industri pengolahan yang memiliki kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (Mochamad Faried Abdillah & Muhammad Yasin, 2024). Industri pengolahan yang merupakan sektor utama, dari segi produksi menjadi sumber pertumbuhan tertinggi yang dapat berkembang sebesar 4,92 persen (yoy) di 2021 (Badan Pusat Statistik, 2021). Berdasarkan undang-undang Republik Indonesia tentang perindustrian Nomor 3 Tahun 2014 mendefinisikan industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri (Indonesia, 2014). Definisi tersebut dapat menjelaskan bahwa, dalam melakukan kegiatannya industri tidak terlepas dari bahan mentah dan bahan baku sebagai salah satu komponen utama dalam melakukan kegiatan produksi untuk menghasilkan barang dengan nilai yang tinggi. Dalam memperoleh bahan baku atau bahan mentah tersebut, industri pengolahan Indonesia tidak terlepas dengan kekayaan alam negeri yang sangat besar (S. Aji, 2018). Indonesia dengan kekayaan alam negeri yang begitu besar menjadikan sektor pertanian sebagai penopang pemenuhan bahan baku dan bahan mentah bagi berbagai jenis industri pengolahan dalam negeri. Salah satu industri pengolahan

yang menggunakan hasil dari kekayaan alam Indonesia menjadi sumber bahan baku dan bahan mentah utamanya adalah industri teh.

Meningkatnya kesadaran akan manfaat yang dikandung dalam minuman teh, mengakibatkan konsumsi akan teh di seluruh dunia mengalami peningkatan (Prasetia et al., 2020). Terdapat beberapa manfaat yang dihasilkan saat mengkonsumsi minuman teh yaitu memberikan rasa segar, pemulihan kesehatan badan dan terbukti tidak memberikan dampak negatif (Haryati et al., 2019). Manfaat-manfaat tersebutlah yang menjadikan minuman teh banyak digemari berbagai kalangan. Khasiat yang dikandung pada minuman teh tersebut berasal dari kandungan senyawa kimia yang terdapat pada daun teh (Tanaman et al., 2013). Sejak tahun 2000-an, peningkatan tren yang jelas terlihat dalam konsumsi teh di Indonesia, dan tahun 2022 terjadi peningkatan sebesar 0,38 kilogram (Indonesia Investments, 2024). Besarnya tren dalam konsumsi teh tersebut mendorong peningkatan kualitas teh yang dihasilkan untuk mempertahankan eksistensi minuman teh Indonesia. Kualitas produk teh adalah faktor pendukung utama dalam peningkatan daya saing produk teh di Indonesia dibandingkan dengan produk dari negara produsen lainnya (Prawira-Atmaja et al., 2021). Dengan menjaga kualitas teh yang dihasilkan, memberikan peluang yang besar untuk memasarkan produk teh Indonesia ke luar negeri. Menurut Riska Fitria, (2021) Indonesia menjadi negara terbesar ketujuh di dunia sebagai produsen teh. Diketahui juga bahwa dibandingkan dengan produk teh luar negeri, produk teh lokal Indonesia disebut memiliki kandungan antioksidan yang jauh lebih tinggi.

Sebagai negara dengan produsen teh terbesar ketujuh di dunia tentunya Indonesia harus memiliki perkebunan teh yang cukup memadai untuk mendukung perkembangan industri teh tersebut. Terdapat beberapa jenis perkebunan yang digunakan dalam kegiatan produksi teh di Indonesia. Skala perkebunan teh dibagi menjadi tiga kategori: perkebunan besar negara (PBN), perkebunan besar swasta (PBS), dan perkebunan rakyat, dalam kategori ini juga didasarkan pada status perusahaan (Tarikh et al., 2022). Luas total perkebunan teh di Indonesia pada tahun 2022 adalah sebesar 101.281 hektar dengan PBN sebesar 29,19 persen (29.561 hektar), PBS sebesar 21,14 persen (21, 407 hektar), dan perkebunan rakyat sebesar 49,68 persen (50.313 hektar) (Indonesia Investments, 2024). Sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 luas areal perkebunan teh di Indonesia mengalami penurunan, pada tahun 2020 luas areal PBN (Perkebunan Besar Negara) teh Indonesia tercatat seluas 38.333 hektar, turun menjadi 32.283 hektar pada tahun 2021 atau terjadi koreksi turun sebesar 15,78 persen dan pada tahun 2022 turun sebesar 8,43 persen dari tahun 2021 menjadi 29,561 hektar, dan penurunan ini terus terjadi hingga tahun 2023 dengan penurunan sebesar 8,74 persen atau menjadi 26.976 hektar (Badan Pusat Statistik, 2022). Penurunan luas areal perkebunan teh tersebut, berdampak pada menurunnya produksi teh di Indonesia sejak tahun 2019 sampai 2023 (Indonesia Investments, 2024). Namun diketahui bahwa hingga saat ini produksi teh Indonesia masih mencukupi konsumsi dalam negeri, bahkan hampir 50 persen hasil produksi teh Indonesia diekspor ke berbagai negara (Rinawati, 2020).



**Gambar 1. 1 Volume Produksi Teh di Indonesia, 2019 - 2023**

*Sumber : (Indonesia Investments, 2024)*

Produktivitas teh di Indonesia memiliki rata-rata 1.800 kilogram per hektar, dengan perkebunan milik pemerintah memiliki produktivitas tertinggi, sedangkan petani kecil memiliki produktivitas yang paling rendah yaitu sekitar 950 kilogram per hektar (Indonesia Investments, 2024). Berdasarkan Gambar 1.1 menunjukkan bagaimana volume teh di Indonesia sejak tahun 2019 sampai dengan 2023 mengalami fluktuasi yang cenderung menurun, dengan peningkatan volume produksi hanya terjadi pada tahun 2020 dalam kurun waktu lima tahun. Pada tahun 2020 teh Indonesia mengalami peningkatan produksi sebesar 10,96 persen dibandingkan tahun 2019 yaitu dari 129.832 ton menjadi 144.063 ton. Selanjutnya pada tahun 2021 mengalami penurunan volume produksi teh menjadi 137.837 ton atau menurun sebesar 4,32 persen. Penurunan yang signifikan tersebut berlangsung hingga pada tahun 2023. Dibandingkan dengan tahun 2020, volume produksi teh Indonesia mengalami penurunan sebesar 14,82 persen pada tahun 2023 yaitu sebesar 144.063 ton pada tahun 2020 menjadi 122.700 ton pada tahun 2023. Dalam

melakukan kegiatan produksi tersebut terdapat beberapa perusahaan yang merupakan produsen produk teh di Indonesia, yaitu: **Pertama**, PT. Perkebunan Nusantara yang dibagi menjadi lima regional atau dikenal sebagai PTPN. Perusahaan milik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ini bergerak pada bidang pengolahan serta pemasaran dari hasil komoditi perkebunan seperti the, tebu, kelapa sawit, kopi, kakao, dan tembakau (Perkebunan Nusantara, 2022). **Kedua**, PT. Sinar Sosro merupakan perusahaan teh pertama di Indonesia dan di dunia yang memproduksi teh siap minum dengan kemasan botol yang praktis, beberapa produk yang di hasilkan pada PT. Sinar Sosro yaitu Tehbotol Sosro, Friut Tea Sosro, S-Tee, TEBS, Country Choice dan Air Mineral Prim-A (PT. Sinar Sosro, 2023). **Ketiga**, ID FOOD adalah corporate brand name dari Induk Holding BUMN Pangan PT. Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), perusahaan ini beroperasi pada bidang pertanian dan agroindustri, peternakan dan perikanan, serta perdagangan dan logistik (ID FOOD, 2024).

Hasil dari produksi perkebunan teh di Indonesia tersebut akan diolah oleh industri pengolahan teh dan akan menghasilkan produk dengan nilai yang tinggi. Hasil dari produksi teh ini tentunya akan digunakan sebagai konsumsi domestik, namun selain sebagai konsumsi domestik produk teh tersebut dapat juga digunakan sebagai salah satu komoditi yang dapat di ekspor ke berbagai negara di dunia.



**Gambar 1. 2 Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor Teh, 2019 – 2023**

*Sumber : Badan Pusat Statistik, (2023)*

Kondisi ekspor teh mengalami penurunan sebesar 12,70 persen atau menjadi 42.811 ton di tahun 2019, yang bernilai US\$ 92,3 juta. Namun, di tahun 2020, volumenya naik 5,73 persen atau menjadi 45.265 ton dengan nilai US\$ 96,3 juta. Kemudian pada tahun 2021, volume ekspor turun kembali menjadi 42.654 ton yaitu senilai US\$ 89,2 juta atau turun sekitar 5,82 persen. Di tahun 2022, volumenya meningkat kembali menjadi 44.979 ton dengan nilai US\$ 89,9 juta atau naik sekitar 5,5 persen. Namun, pada tahun 2023 volume ekspor teh ini kembali turun drastis menjadi 35.971 ton atau turun sebesar 19,92 persen, dengan nilai US\$69,0 juta. Dapat dilihat dengan jelas bahwa pertumbuhan ekspor teh di Indonesia sejak tahun 2019 – 2023 ini mengalami fluktuasi, hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya produksi serta kualitas teh dalam negeri yang dapat di ekspor (Badan Pusat Statistik, 2023).

Selain digunakan sebagai konsumsi domestik dan menjadi komoditi ekspor, Indonesia setiap tahunnya juga sering melakukan kegiatan impor produk teh.

Kegiatan mengimpor ini dilakukan dengan tujuan memenuhi permintaan pasar domestik yang masih kurang terpenuhi dari hasil teh dalam negeri, memperluas pangsa pasar, dan mendukung hubungan perekonomian antar negara (Badan Pusat Statistik, 2022).



**Gambar 1. 3 Perkembangan Volume dan Nilai Impor Teh, 2019 – 2023**

*Sumber : (Badan Pusat Statistik, 2023)*

Sejak tahun 2019 sampai dengan 2023 perkembangan impor teh mengalami fluktuasi. Volume impor teh sebanyak 16.326 ton dengan total nilai US\$ 36,03 juta pada tahun 2019 meningkat sekitar 9,41 persen dari tahun sebelumnya. Impor teh menurun sebesar 8,68 persen pada tahun 2020 menjadi 14.909 ton yang bernilai total US\$ 25,86 juta. Pada tahun 2021, impor kembali menurun sebesar 28,84 persen menjadi 10.609 ton yang bernilai total US\$ 23,02 juta. Kemudian, pada tahun 2022, impor teh tercatat sebanyak 10.883 ton atau mengalami kenaikan sebesar 2,58 persen yang bernilai total US\$ 29,8 juta. Namun, pada tahun 2023 volume impor kembali turun sebesar 11,83 persen dengan volume 9.596 atau senilai US\$25,74 juta. Tercatat bahwa Vietnam menjadi negara yang paling banyak

mengimpor teh ke Indonesia pada tahun 2023. Volume impornya mencapai 6.956 ton, atau 72,49 persen dari total impor teh Indonesia senilai 7,0 juta dolar (Badan Pusat Statistik, 2023).

Pada dasarnya kegiatan perdagangan internasional dilakukan dengan mengekspor dan mengimpor berbagai jenis barang antara satu negara ke negara yang lainnya. Dalam melakukan kegiatan ekspor impor tersebut, Indonesia yang merupakan negara anggota ASEAN sering kali menjalin hubungan perdagangan dengan negara anggota ASEAN lainnya (Sukarni, 2017). Terutama pada kegiatan ekspor impor produk teh, dua negara anggota ASEAN yang menjadi *partner* dagang Indonesia dalam kegiatan *intra industry trade* secara konsisten adalah Vietnam dan Malaysia.

**Tabel 1. 1 Volume dan Nilai Impor Teh Ke Indonesia Dari Negara Anggota ASEAN Tahun 2019 – 2023**

Tahun	Negara Aasal	Volume (ton)	Nilai (US\$)
2019	Vietnam	9,811,836	9,456,827
	Thailand	1,235,272	7,317,540
	Malaysia	608,553	652,381
2020	Vietnam	9,769,070	9,391,136
	Malaysia	450,677	476,300
	Thailand	394,072	2,321,780
2021	Vietnam	6,262,530	6,749,536
	Malaysia	452,715	490,886
	Thailand	342,316	2,079,721
2022	Vietnam	5,831,570	6,309,821
	Malaysia	32,418	59,909
	Singapura	16,313	820,968
2023	Vietnam	6,961,300	7,077,261
	Thailand	257,92	1,628,096
	Malaysia	59,449	84,271

Sumber : (Badan Pusat Statistik, 2023)

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa, terdapat tiga negara anggota ASEAN yang menjadi negara asal impor teh ke Indonesia secara konsisten sejak tahun 2019 sampai dengan 2023. Dapat dilihat pula bahwa dari ketiga negara tersebut, Vietnam menjadi negara pengimpor teh terbesar pertama selama lima tahun berturut-turut. Pada tahun 2019 Vietnam mengimpor sebesar 9,8 juta ton teh atau bernilai US\$ 9,4 juta, dan merupakan impor terbesar yang dilakukan selama lima tahun berturut-turut. Tercatat bahwa pada tahun 2019 persentase volume impor teh yang dilakukan Vietnam adalah sebesar 60,10 persen dari total volume impor teh Indonesia (BPS, 2019). Dapat dilihat pula bahwa sejak tahun 2019 sampai dengan 2023, volume dan nilai impor teh yang dilakukan Vietnam ke Indonesia mengalami fluktuasi. Tahun 2022 menjadi tahun dengan volume dan nilai impor teh terendah selama lima tahun berturut-turut, yaitu dengan penurunan volume sebesar 3,9 juta dari tahun 2019 dengan penurunan nilai sebesar US\$ 3,2 juta dari tahun 2019. Pada Tabel 1.1 juga menunjukkan bahwa Malaysia menjadi negara pengimpor teh terbesar kedua ditahun 2020 hingga 2022 dan menjadi negara terbesar ketiga pada tahun 2019 dan 2023. Pada tahun 2019 Malaysia mengimpor sebesar 608.553 ton teh yang bernilai \$652,381, dan merupakan tahun dengan impor terbesar ke Indonesia yang dilakukan selama kurun waktu lima tahun. Dapat dilihat bahwa selama kurun waktu 2019 hingga 2021, volume dan nilai impor teh yang dilakukan Malaysia ke Indonesia mengalami fluktuasi. Sama seperti Vietnam, pada tahun 2022 impor teh yang dilakukan Malaysia ke Indonesia merupakan tahun dengan volume dan nilai impor paling kecil, yaitu dengan penurunan volume sebesar 576.135 ton dari tahun 2019 dengan penurunan nilai sebesar \$592,472 dari tahun 2019.

Indonesia tidak hanya mengimpor teh dari luar negeri, tetapi juga mengekspor teh ke luar negeri. Diketahui bahwa sebagian besar produksi teh Indonesia dipasarkan ke berbagai negara dan hanya sedikit yang dipasarkan dalam negeri. Pada tahun 2023 diketahui terdapat 56 negara menjadi pangsa pasar teh Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2023). Diketahui bahwa dari 56 negara tersebut beberapa diantaranya merupakan negara anggota ASEAN. Negara anggota ASEAN yang selain menjadi negara mitra impor teh terbesar dengan Indonesia, juga menjadi salah satu negara mitra ekspor teh terbesar dengan Indonesia secara konsisten adalah Vietnam dan Malaysia.

**Tabel 1. 2 Volume dan Nilai Ekspor Teh Dari Indonesia Ke Negara Anggota ASEAN Tahun 2019 – 2023**

Tahun	Negara Tujuan	Volume (ton)	Nilai (US\$)
2019	Malaysia	8,537,375	14,109,398
	Thailand	1,170,336	3,138,186
	Singapura	1,126,296	3,889,774
	Vietnam	896,247	3,922,655
2020	Malaysia	7,413,159	12,012,099
	Vietnam	1,261,247	4,461,794
	Thailand	1,030,647	2,342,871
	Singapura	1,013,469	3,500,267
2021	Malaysia	7,466,664	11,705,026
	Vietnam	1,265,774	1,265,774
	Thailand	1,143,607	2,685,236
	Singapura	1,048,888	3,657,581
2022	Malaysia	8,569,408	12,587,119
	Vietnam	1,590,099	5,298,300
	Thailand	1,448,120	3,662,625
	Singapura	1,072,396	4,246,820
2023	Malaysia	9,299,011	13,955,272
	Thailand	1,713,214	3,772,533
	Vietnam	1,282,797	4,815,735
	Singapura	777,939	2,238,416

Sumber : (Badan Pusat Statistik, 2023)

Tabel 1.2 memperlihatkan bahwa dari empat negara anggota ASEAN, Malaysia merupakan negara tujuan ekspor teh terbesar pertama dari Indonesia secara konsisten selama lima tahun berturut-turu. Dapat dilihat bahwa sejak tahun 2019 hingga 2023 ekspor teh ke Malaysia mengalami fluktuasi yang cenderung meningkat, dengan penurunan volume dan nilai hanya terjadi pada tahun 2020 dan juga menjadi tahun dengan volume dan nilai ekspor teh paling rendah yaitu penurunan sebesar 13,16 persen untuk volume dan penurunan sebesar 15 persen pada nilai ekspor teh. Diketahui bahwa pada tahun 2022 volume ekspor teh yang di kirimkan ke Malaysia mencapai 8,5 juta ton atau sebesar 19,1 persen dari total volume ekspor teh Indonesia dengan nilai sebesar US\$ 12,6 juta (Badan Pusat Statistik, 2022). Dapat dilihat pada Tabel 1.2 bahwa tahun 2023 merupakan tahun dengan volume dan nilai ekspor teh ke Malaysia terbesar selama kurun waktu lima tahun, yaitu dengan volume ekspor teh sebesar 9.29 juta ton dan dengan nilai sebesar US\$ 13,95 juta. Pada Tabel 1.2 juga memperlihatkan Vietnam yang merupakan negara tujuan terbesar kedua pada tahun 2020 hingga 2022, terbesar ketiga pada tahun 2023 dan menjadi negara terbesar keempat pada tahun 2019 untuk ekspor teh dari Indonesia. Dapat dilihat pula bahwa sejak tahun 2019 sampai dengan 2023 volume serta nilai ekspor teh yang dilakukan Indonesia ke Vietnam selalu mengalami fluktuasi cenderung meningkat. Dimana pada tahun 2019 mengalami penurunan ekspor teh dari tahun sebelumnya sebesar 9,8 persen dan merupakan tahun dengan ekspor teh terendah selama lima tahun. Lalu mengalami peningkatan ekspor teh pada tahun berikutnya hingga tahun 2022 menjadi 1,5 juta ton atau bernilai US\$ 5,2 juta, meningkat sebesar 77,4 persen dibandingkan 2019.

Namun, kembali turun pada tahun 2023 menjadi 1,2 juta ton dengan nilai US\$4,8 juta atau turun sebesar 9,10 persen. Dari kedua tabel data tersebut diketahui bahwa terdapat kegiatan ekspor impor komoditi teh yang konsisten antara Indonesia dan Vietnam lima tahun berturut (Badan Pusat Statistik, 2023).

Pada studi yang dilakukan Tarikh et al., (2022) diketahui adanya integrasi *intra industry trade* pada komoditi teh hitam fermentasi Indonesia sejak tahun 2014 sampai 2019 dengan empat negara ASEAN (Malaysia, Singapura, Thailandn dan Vietnam) yang dikategorikan pada integrasi lemah. Kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Parisesa & Widanta, (2023) diketahui temuan yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu, bahwa integrasi *intra industry trade* pada komoditi teh Indonesia dengan Malaysia dan Singapura sejak tahun 2017 – 2021 memiliki integrasi perdagangan intra-industri yang tergolong pada integrasi lemah, sedangkan dengan negara Vietnam dan Thailand memiliki integrasi yang tergolong pada integrasi agak kuat.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut diketahui bahwa, Indonesia, Vietnam dan Malaysia memiliki integrasi pada perdagangan intra-industri walaupun masih digolongkan pada integrasi lemah. Namun dapat dilihat juga bahwa pada tahun 2017 – 2021 terjadi peningkatan integrasi pada negara Vietnam. Hal tersebut memberikan asumsi bahwa integrasi perdagangan intra-industri dengan Vietnam dsn Malaysia tersebut tentunya dapat ditingkatkan agar memiliki integrasi yang tergolong kuat. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti ingin mengkaji integrasi antara perdagangan intra-industri Indonesia dengan Vietnam

dan Malaysia sejak tahun 2003 – 2023, untuk melihat apakah terjadi peningkatan integrasi perdagangan intra-industri komoditi teh sejak tahun tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti mengidentifikasi masalah yaitu adanya perbedaan temuan terkait integrasi *intra industry trade* komoditi teh antara Indonesia dengan Vietnam dan Malaysia. Menurut latar belakang tersebut terciptanya pertanyaan penelitian yaitu, bagaimana kondisi integrasi *intra industry trade* pada komoditi teh antara Indonesia dengan Vietnam dan Malaysia sejak tahun 2003 – 2023?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Setelah diketahui rumusan masalah pada penelitian, maka dapat diketahui tujuan dilakukannya penelitian secara spesifik adalah menganalisis bagaimana integrasi *intra industry trade* pada komoditi teh antara Indonesia dengan Vietnam dan Malaysia sejak tahun 2003 – 2023.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi integrasi intra-industri pada komoditi teh antara Indonesia dengan Vietnam dan Malaysia dari tahun 2003 hingga 2023.

1. Manfaat Akademis

- a. Diharapkan penelitian yang dilakukan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai integrasi *intra industry trade* pada komoditi teh antara Indonesia dengan Vietnam dan Malaysia.
- b. Menjadi sumber informasi ilmiah tentang inetgrasi *intra industry trade* pada komoditi teh antara Indonesia dengan Vietnam dan Malaysia.

2. Manfaat Praktisi

- a. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan tambahan bagi peneliti untuk memahami tentang bagaimana integrasi *intra industry trade* pada komoditi teh antara Indonesia dengan Vietnam dan Malaysia pada tahun 2003 – 2023.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk membantu para pengambil kebijakan dalam meningkatkan kegiatan perdagangan intra-industri komoditi teh agar lebih stabil di tahun berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, D. (2017). Perdagangan Kakao Dan Produk Kakao Indonesia Di Pasar Asean+ 6. *Jurnal Bisnis Tani*, 65–77.  
<http://jurnal.utu.ac.id/jbtani/article/view/341>
- Aji, B. S., Santosa, S. H., & Luthfi, A. (2017). Analisis Derajat Perdagangan Intra-Industri dan Diversifikasi Ekspor Sektor Nonmigas Indonesia ke ASEAN-4 Periode 1995-2014. *Jurnal Ekuilibrium*, 2(1), 61–69.
- Aji, S. (2018). *Potensi dan Persebaran Beberapa Bahan Industri di Indonesia*. Ruang Guru. <https://www.ruangguru.com/blog/geografi-kelas-11-potensi-dan-persebaran-beberapa-bahan-industri-di-indonesia>
- Aldi, F., Putro, D., Hidayat, N. K., Studi, P., Ekonomi, I., Pascasarjana, S., Barat, J., Ekonomi, D. I., Barat, J., Sumberdaya, D. E., Barat, J., Barat, J., Teh, E., Perdagangan, H., & Perdagangan, U. P. (2024). *Kinerja Ekspor Produk Teh Indonesia Di Pasar Internasional : Asesmen Perjanjian Perdagangan Indonesia Export Performance of Indonesian Tea Products in the International Market : An Assessment on Indonesia ' s Trade Agreements*.
- Apriani, D., Marissa, F., Gustriani, G., & Sinta, H. (2022). Determinants of Indonesia's Coffee Commodity with Trading Partner Countries. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan*, 23(1), 98–109. <https://doi.org/10.23917/jep.v23i1.16081>
- Apriani, D., Teguh, M., Marissa, F., & Imelda, I. (2022). Indonesian Intra-Industrial Trade in ASEAN Region Countries. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 20(1), 15–24. <https://doi.org/10.29259/jep.v20i1.17009>
- Arianda, M. E., & Nugroho, A. (2022). Analisis Perdagangan Intra Industri Komoditas Kakao Indonesia dan Malaysia (Intra Industry Trade Analisis Of Indonesian And Malaysian Cacao Commodities). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 7(1), 150–160.
- Austria, M. . (2004). The Pattern of Intra-ASEAN Trade in the Priority Goods Sector. *Final Main Report*, 03, 1–7.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Perkembangan Indeks Produksi Industri Manufaktur 2021. In *Badan Pusat Statistik*.  
[http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik Teh Indonesia 2022*.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Teh Indonesia 2023*. In *Badan Pusat Statistik*. [www.jim.unsyiah.ac.id/JFP](http://www.jim.unsyiah.ac.id/JFP)
- Bala, R. (1993). Intra-Industry Intra ASEAN Trade: The Case of Malaysia.

- Malaysian Journal of Economic Studies*, 30(1), 333–352.
- Bora, B. (1996). *Trade and Investment in the APEC Region: 1980 and 1993* (P. J. L. Williams & L. S. (ed.)). International Trade and Migration in the APEC Region.
- BPS. (2019). *Statistik Teh Indonesia 2019*. BPS RI.
- CK Liew. (2018). *Tea in Malaysia Overview and Outlook*. 44.
- Fitri, M. A., Syahni, R., & Hendri, M. (2023). Derajat Integrasi Ekonomi Indonesia Dengan Malaysia Pada Komoditi Kopi. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*, 7(2), 697–704.
- Ginting, D. S., Ahmad Rifai, & Yeni Kusumawaty. (2023). Analisis Pola Perdagangan dan Daya Saing Minyak Kelapa Sawit (CPO) Indonesia. *Jurnal Agrica*, 16(2), 114–122. <https://doi.org/10.31289/agrica.v16i2.8906>
- Greenaway, D. (1987). Intra-Industry Trade, Intra-Firm Trade and European Integration: Evidence, Gains and Policy Aspects. *JCMS: Journal of Common Market Studies*, 26(2), 153–172. <https://doi.org/10.1111/j.1468-5965.1987.tb00310.x>
- Grimwade, N. (1990). *International Trade: New Pattern of Trade, Production and Investment*. Chapman and Hall Inc.
- Haryati, A. W., Lestari, M. W., Mardiah, S. S., Pertiwi, S., Ikaditya, L., & Februanti, S. (2019). *Kandungan Gizi dan Manfaat Teh Herbal*. [www.penerbituwais.com](http://www.penerbituwais.com)
- Hasibuan, N. (1993). *Ekonomi Industri Persaingan, Monopoli dan Regulasi*.
- ID FOOD. (2024). *ID FOOD*. PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional Rajawali Nusantara Indonesia. <https://idfood.co.id/p/sekilas-perusahaan>
- Indonesia Investments. (2024). *Teh di Indonesia*. Indonesia Investments. <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/komoditas/teh/item240>
- Indonesia, P. R. (2014). UU RI Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian. *Pemerintah Pusat*, 3(4), 1–85. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38572/uu-no-3-tahun-2014>
- Jannati, F., Marsudi, E., & Fauzi, T. (2020). Analisis Daya Saing Ekspor Teh Indonesia dan Teh Vietnam di Pasar Dunia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 5(1), 181–190.
- Jusuf, R., & Wiwin Setyari, N. P. (2020). Analisis Keunggulan Komparatif Ekspor Lada Indonesia Tahun 2010 - 2016. *Journal of Business and Political Economy : Biannual Review of The Indonesian Economy*, 2(1), 13–27. <https://doi.org/10.46851/24>
- Kartikasari, P. (2018). *Nikmat dan Wangi, Ini 6 Jenis Teh Asal Indonesia yang*

- Mendunia*. idn times. <https://www.idntimes.com/food/dining-guide/putri-kartikasari/6-jenis-teh-asal-indonesia-yang-mendunia-c1c2?page=all>
- Kencanawatika, S. (2017). *Analisis Perdagangan Intra Industri Indonesia Dengan ASEAN-4 Tahun 2008-2014*. 82.
- Khanh, C. (2021). Vietnam Tea Industry Report 2020. *VietnamCredit*, 1–14.
- Kurdhi, N. A., Fatmayati, A., Mahadewi, E. P., Yoseva, D., Wijaya, I. G. B., Juliansyah, R., Syahadat, R. M., Abbas, A., Putra, S. S., Hidayatullah, D., Awaludin, D. T., Puryandani, S., Karmila, N., & Permatasari, M. (2023). Teori Ekonomi Industri. In *NBER Working Papers*. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Mansur, K. (2019). Tea Production in Malaysia: Culture versus Challenges and Prospect to Malaysian Economics. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, 3(4), 2454–6186. [www.rsisinternational.org](http://www.rsisinternational.org)
- Manumono, D., & Listiyani. (2023). Kajian Perkembangan Teh di Indonesia. *AGRIFITIA : Journal of Agribusiness Plantation*, 2(2), 133–146. <https://doi.org/10.55180/aft.v2i2.281>
- Media Perkebunan. (2024). *Ekspor dan Impor Teh Indonesia, Begini Perkembangannya*. Media Perkebunan. <https://mediaperkebunan.id/ekspor-dan-impor-teh-indonesia-begini-perkembangannya/>
- Mey Risa, S.Sos., M. M. (2018). *Ekspor Dan Impor*. POLIBAN PRESS.
- Mochamad Faried Abdillah, & Muhammad Yasin. (2024). Peranan Sektor Industri Pengolahan Dalam Perekonomian di Indonesia dengan Pendekatan Input Output Tahun 2010-2016. *Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, 2(3), 214–222. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i3.762>
- Muhammad, I. (2018). *Analisis intra-industry trade ekonomi kreatif sub sektor fashion dan kriya Indonesia terhadap partner dagang di Kawasan Asean*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/42048>
- Nizar, M. A., & Wibowo, H. (2007). Analisis Pola Perdagangan Indonesia Dengan Beberapa Negara Asia : Pendekatan Intra- Industry Trade (Iit). *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, 11(1 (Maret)).
- Parisesa, K. A., & Widanta, A. A. B. P. (2023). *Hubungan Intra Industry Trade Komoditi Teh , Kopi, Rempah-Rempah Dengan Mitra Dagangan ASEAN-4 Dan Asia Timur*. 23.
- Perkebunan Nusantara. (2022). *PT Perkebunan Nusantara III*. Perkebunan Nusantara. <https://holding-perkebunan.com/>
- Prasetia, H., Setiawan, A. A. R., Bardant, T. B., Muryanto, Randy, A., Haq, M. S., Mastur, A. I., Harianto, S., Annisa, N., & Sulaswatty, A. (2020). Studi Pola Konsumsi Teh di Indonesia Untuk Mendukung Diversifikasi Produk yang Berkelanjutan. *Biopropal Industri*, 11(2), 107–118.

- Prasetio, P., Diantini, N., Ningsih, S. M., Adirama, D. S., Sari, H. V., & Daspar. (2024). Hubungan Perdagangan Indonesia-Malaysia Komoditas Pertanian Pada Produk Teh. *Neraca Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(6), 234–241.
- Prawira-Atmaja, M. I., Maulana, H., Shabri, S., Riski, G. P., Fauziah, A., Harianto, S., & Rohdiana, D. (2021). Evaluasi Kesesuaian Mutu Produk Teh Dengan Persyaratan Standar Nasional Indonesia. *Jurnal Standardisasi*, 23(1), 43. <https://doi.org/10.31153/js.v23i1.845>
- PT. Perkebunan Nusantara. (2023). *PTPN Group dan Suntory Garuda Buka Pasar Baru, Ekspor Perdana Teh Oolong Indonesia ke Vietnam*. PT. Perkebunan Nusantara. <https://holding-perkebunan.com/ptpn-group-dan-suntory-garuda-buka-pasar-baru-ekspor-perdana-teh-oolong-indonesia-ke-vietnam/>
- PT. Sinar Sosro. (2023). *PT.Sinar Sosro*. PT. Sinar Sosro. <https://sinarsosro.id/profile>
- Pugel, T. A. (2009). *International Economics, Fourteenth Edition*.
- Putri, R. M., Rifin, A., & Erwidodo. (2021). Analisis Perdagangan Intra Industri Regional Comprehensive Economic Partnership (Rcep) Pada Produk Pertanian. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 15(2), 181–208. <https://doi.org/10.30908/bilp.v15i2.570>
- Rahmatul Putri, I., Priana, W., & Wahed, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Teh Indonesia Ke Malaysia. *Jurnal Syntax Admiration*, 2(6), 1066–1082. <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i6.242>
- Rinawati. (2020). Analisis Kinerja Perdagangan Teh. *Pusat Data Dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jendral, Kementerian Pertanian*, 10(2), 1–53.
- Riska Fitria. (2021). *Inilah Keunggulan Teh Indonesia yang Tak Dimiliki Teh Lain di Dunia*. Detikfood.
- Setyawati, E. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Pengaruh Perdagangan Intra Industri (Intra Industry Trade) Indonesia Dengan Beberapa Mitra Dagang Di Kawasan Asia Tahun 2001 - 2017 SKRIPSI*. 3(2), 91–102.
- Subagyo. (2022). *DTI: Perlu kebijakan pemerintah untuk bangkitkan industri teh nasional*. ANTARA. <https://www.antaranews.com/berita/3281535/dti-perlu-kebijakan-pemerintah-untuk-bangkitkan-industri-teh-nasional>
- Suhaimee, S., Rahman, A. A., Nor, N. A. A. M., Rabu, M. R., & Pakri, M. A. M. (2019). *15. Transformasi Industri Teh Di Malaysia. 1961*, 213–224.
- Suhel, Robiani, B., Mukhlis, Apriani, D., & Darta, P. A. (2022). *Analisis Pola Perdagangan Komoditi Kopi Indonesia Dengan Pendekatan Intra Industri Trade (IIT)*.

- Sukarni. (2017). Analisis Ekspor Impor Indonesia dengan Negara ASEAN dalam Menghadapi MEA(Masyarakat Ekonomi Asean). *Journal Knowledge Industrial Engineering*, 4(1), 15–22.  
<http://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/jkie/article/view/863/727>
- Tanaman, P., Cisurupan, K., & Barat, J. (2013). *Warta Penelitian Dan Pengembangan Tanaman*. 19(April), 1–35.
- Tarikh, A., Simbolon, M., Nugroho, A., & Jakfar, F. (2022). Analisis Perdagangan Intra Industri Komoditi Teh Indonesia (Intra Industry Trade Analysis of Indonesian Tea). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 7(1), 141–149. [www.jim.unsyiah.ac.id/JFP](http://www.jim.unsyiah.ac.id/JFP)
- Teguh, M. (2013). *Ekonomi Industri* (Nomor 112).
- Tupamahu, Y. M., & Kamisi, H. La. (2022). Kinerja Ekspor Teh Indonesia. *Jurnal Agribisnis Perikanan*, 15(1), 249–254.
- UN Comtrade. (2023). *Ekspor Teh*. UN Contrade.
- Viet Khoi, N., Lan, C. H., & Huong, T. L. (2015). Vietnam Tea Industry: An Analysis from Value Chain Approach. *International Journal of Managing Value and Supply Chains*, 6(3), 01–15.  
<https://doi.org/10.5121/ijmvsc.2015.6301>
- Wahyuningtyas, N. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi volume ekspor teh Indonesia ke Malaysia. *UIN Syarif Hidayatullah*.  
[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/56072%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/56072/1/NURBAETI WAHYUNINGTYAS-FST.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/56072%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/56072/1/NURBAETI%20WAHYUNINGTYAS-FST.pdf)
- Yafi, M. A., Adyanti, A. S., Agribisnis, D., Ekonomi, F., Dramaga, J. R., Dramaga, K. I. P. B., & Barat, J. (2024). *Kinerja Daya Saing Teh Hijau Indonesia Di Pasar Internasional*. 21(2), 289–301.
- Yuda, W. A. (2022). *Potensi Ekspor Produk Teh*. UKMINDONESIA.ID.  
<https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/potensi-ekspor-produk-teh>